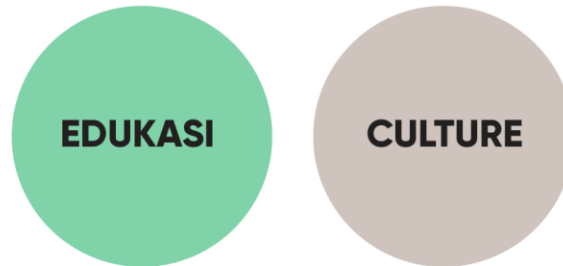


BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar



Menciptakan Kawasan yang berbudaya dan mengedukasi untuk para pengunjung. Dengan pendekatan arsitektur ekologis untuk menyesuaikan dengan site. Edukasi di implementasikan pada area galeri pisang. Culture diimplementasikan pada bentuk bangunan yang berada di kawasan wisata.

5.2 Massa dan Penataan

Massa dan Penataan disesuaikan dengan orientasi matahari dan potensi pemandangan yang disesuaikan dengan kontur.

5.3 Sirkulasi



Gambar 8. Alur Pejalan Kaki

Sirkulasi pejalan kaki di desain linear, dengan masuk dari *Front Office* dan di akhiri oleh area *Workshop* dan *UMKM* yang diarahkan oleh petunjuk arah, papan informasi, *amphitheater*, lampu penerangan, tempat sampah dan *hydrant* di sepanjang pedestrian.

5.4 Struktur

Struktur kaki dan badan bangunan menggunakan material baja, dan untuk atap menggunakan material kayu/bambu.

5.5 Utilitas

Sistem air di dalam Kawasan menggunakan air dari situ ciburuy yang di pompa ke ruang filterisasi lalu di pompa ke tanki air penampungan lalu di sebarakan ke seluruh Kawasan. Dan untuk sumber pencahayaan di beberapa titik menggunakan panel surya.

5.6 Material



Gambar 9. Bangunan Sekitar

Material yang digunakan yaitu dengan menggunakan material kayu, karena melihat daerah sekitar terdapat banyak pepohonan sehingga dengan penggunaan material kayu ini akan terlihat lebih menyatu dengan alam.

5.7 Bangunan

Bangunan yang berada di dalam Kawasan di adaptasi dari bangunan rumah adat sunda, seperti julang ngapak, capit gunting, parahu kumureb, tagog anjing dan jolopong. diantaranya adalah

5.7.1 Front Office

Bangunan dengan atap julang ngapak. Dengan penggunaan material batu bata yang di ekspos

5.7.2 *Workshop*

Bangunan dengan atap jolopong dengan penggunaan material batu bata yang di ekspos dan untuk mempertegas suasana alam.

5.7.3 Restoran

Bangunan dengan atap capit gunting yang dengan bentuk yang melengkung menyesuaikan dengan bentuk bangunan dengan menggunakan struktur baja untuk bagian struktur bawah dengan cat finishing menyerupai warna kayu. Lalu penggunaan material kayu untuk badan bangunan dan kepala bangunan. Material tersebut di ekspos untuk mempertegas suasana alam.

5.7.4 Cottage

Bangunan berbentuk atap julang ngapak yang di transformasi menjadi lebih modern dari bentuk aslinya yang diambil hanya bagian atapnya saja. Menggunakan struktur baja untuk bagian kaki bangunan yang di cat finishing menyerupai warna kayu. Bagina badan bangunan menggunakan material kayu. untuk bagian struktur atap menggunakan baja dengan cat finishing menyerupai warna kayu.

5.7.5 Mushola

Bangunan dengan atap parahu kumureb dengan penggunaan material yang di ekspos.

5.7.6 UMKM

Bangunan dengan atap tagog anjing dengan penggunaan material yang di ekspos dan ditambah ornamen kayu di bagian fasad.